

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI JAWA BARAT

Hotel and Other Accommodation Statistics in Jawa Barat Province

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**
BPS-Statistic of Jawa Barat Province

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA PROVINSI JAWA BARAT

Hotel and Other Accomodation Statistics in Jawa Barat Province

2019



Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jawa Barat 2019

Hotel and Other Accomodation Statistics in Jawa Barat Province 2019

ISSN : 2477- 4251
No. Publikasi/*Publication Number* : 32540.2017
Katalog / *Catalog* : 8403002.32

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xii + 40 halaman/*pages*
Ukuran Buku/*Book Size* : 21 x 29,7 cm

Naskah/*Manuscript* : Bidang Statistik Distribusi/
Distribution Statistic Division

Penyunting/*Editor* : Bidang Statistik Distribusi/
Distribution Statistic Division

Gambar Kulit / *Cover Design* : Bidang Statistik Distirbusi/
Distribution Statistic Division

Ilustrasi/ *Illustration* : freepik.com

Diterbitkan oleh / *Published by:*

© BPS Provinsi Jawa Barat / *BPS – Statistics of Jawa Barat Province*

Dicetak oleh/*Printed by:*

ITB Press

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics

Statistik Hotel Dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jawa Barat 2019

Hotel and Other Accomodation Statistics in Jawa Barat Province 2019

Tim Penyusun/ *Drafting Team*

Pengarah/ <i>Director</i>	: Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Koordinator Teknis/ <i>Technical Coordinator</i>	: Ir. Dudung Supriyadi, MM
Naskah/ <i>Manuscript</i>	: 1. Ir. Enung Rohaeti 2. Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat
Pengolah Data/ <i>Data Processing</i>	: 1. Ir. Enung Rohaeti 2. Azif Rifa'i, S.ST, MT
Penyunting/ <i>Editor</i>	: Ester Anida G.S, S.Kom, MIMS
Desain Kover/ <i>Cover</i>	: Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat

<https://jabar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Jawa Barat 2019 merupakan publikasi tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Barat. Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup informasi pokok tentang usaha perhotelan/akomodasi seperti jumlah akomodasi, kamar dan tempat tidur, serta ditampilkan profil usaha akomodasi.

Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei perusahaan/usaha hotel/akomodasi tahunan. Survei tersebut dilaksanakan pada bulan April-November tahun 2019. Survei dilakukan oleh seluruh BPS Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami ucapkan terima kasih. Saran yang membangun dari para pengguna data sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua.

Bandung, Desember 2020
Kepala BPS Provinsi Jawa Barat



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

PREFACE

The publication of Hotel and Other Accommodation Statistics in Jawa Barat Province 2019 is an annual publication compiled by BPS- Statistic of Jawa Barat Province. This publication covers basic information on accommodation services such as number of accommodations, rooms, beds and business profile of accommodations.

The figures in this publication were obtained from the result of annual survey of accommodation establishment. The survey was undertaken in April to November 2019. The survey was carried out by BPS regional officers in all over Jawa Barat Province.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organization. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Constructive suggestions for improving this publication are appreciated. Hopefully, this publication will be useful for all.

Bandung, December 2020
BPS- Statistic of Jawa Barat Province



Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Chief Statistician

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENT

	<i>Halaman</i> <i>/ page</i>
KATA PENGANTAR.....	v
<i>PREFACE</i>	vi
DAFTAR ISI / <i>LIST OF CONTENTS</i>	vii
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	viii
DAFTAR LAMPIRAN / <i>LIST OF APPENDIXES</i>	ix
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
II. PENGUMPULAN DATA/ <i>DATA COLLECTION</i>	2
III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN/ <i>SCOPE AND COVERAGE</i>	3
IV. KONSEP DAN DEFINISI / <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	5
V. ULASAN SINGKAT/ <i>HIGHLIGHT</i>	6
1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur/ <i>Number of Establishment, Rooms and Beds</i>	6
2. Profil Usaha/ <i>Business Profile</i>	9

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

		<i>Halaman page</i>
Gambar 1 <i>Figure 1</i>	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi, 2019 <i>Number of Accommodation Establishments by Classification, 2019</i>	6
Gambar 2 <i>Figure 2</i>	Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Kabupaten/Kota, 2019 <i>Number of Accommodation Establishments by Classification and Regency/Municipality, 2019</i>	7
Gambar 3 <i>Figure 3</i>	Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>Number of Rooms and Beds of Accommodation Establishments by Regency/Municipality, 2019</i>	8
Gambar 4 <i>Figure 4</i>	Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019 <i>Percentage of Accommodation Establishments by Member of Accommodation Association, 2019</i>	9
Gambar 5 <i>Figure 5</i>	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019 <i>Number of Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2019</i>	10
Gambar 6 <i>Figure 6</i>	Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan, 2019 <i>Percentage of Accommodation Establishments by Promotion Facilities Used, 2019</i>	11
Gambar 7 <i>Figure 7</i>	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3R dan Pengelolaan Limbah Internal, 2019 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly System, 3R Concept and Internal Waste Processing Installation, 2019</i>	12
Gambar 8 <i>Figure 8</i>	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih, 2019 <i>Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2019</i>	13

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

		<i>Halaman</i> <i>/ page</i>
Tabel 1.1	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 1.1</i>	<i>Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	17
Tabel 1.2	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019 (Bintang)	
<i>Table 1.2</i>	<i>Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019 (Star)</i>	18
Tabel 1.3	Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 1.3</i>	<i>Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019 (Others Accommodation)</i>	19
Tabel 2.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 2.1</i>	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	20
Tabel 2.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019 (Bintang)	
<i>Table 2.2</i>	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019 (Star)</i>	21
Tabel 2.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 2.3</i>	<i>Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019 (Others Accommodation)</i>	22
Tabel 3.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 3.1</i>	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	23
Tabel 3.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019 (Bintang)	
<i>Table 3.2</i>	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019 (Star)</i>	24
Tabel 3.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 3.3</i>	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019 (Others Accommodation)</i>	25

Tabel 4.1	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
Table 4.1	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	26
Tabel 4.2	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019 (Bintang)	
Table 4.2	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019 (Star)</i>	27
Tabel 4.3	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
Table 4.3	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019 (Others Accommodation)</i>	28
Tabel 5.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
Table 5.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	29
Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019 (Bintang)	
Table 5.2	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019 (Star)</i>	30
Tabel 5.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
Table 5.3	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019 (Others Accommodation)</i>	31
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
Table 6.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	32
Tabel 6.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), 2019 (Bintang)	
Table 6.2	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019 (Star)</i>	33
Tabel 6.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), 2019 (Akomodasi Lainnya)	
Table 6.3	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019 (Others Accommodation)</i>	34
Tabel 7.1	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
Table 7.1	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	35

Tabel 7.2	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah, 2019 (Bintang)	
<i>Table 7.2</i>	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019 (Star)</i>	36
Tabel 7.3	Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 7.3</i>	<i>Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019 (Others Accommodation)</i>	37
Tabel 8.1	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019 (Bintang dan Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 8.1</i>	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019 (Star and Others Accommodation)</i>	38
Tabel 8.2	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019 (Bintang)	
<i>Table 8.2</i>	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019 (Star)</i>	39
Tabel 8.3	Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019 (Akomodasi Lainnya)	
<i>Table 8.3</i>	<i>Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019 (Others Accommodation)</i>	40

I. PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu penunjang pariwisata yang terpenting untuk menarik minat pendatang dalam menikmati sajian jasa pariwisata di Provinsi Jawa Barat. Pariwisata sendiri telah menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan tumbuh paling pesat di dunia. Bagi Indonesia, khususnya Jawa Barat, pariwisata merupakan sektor yang penting dalam perekonomian, baik sebagai sumber penghasil devisa negara, pencipta lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta pemerataan pendapatan.

Kekayaan alam berupa keindahan alam, khazanah peninggalan sejarah, keunikan adat budaya berbagai suku bangsa dan aneka atraksi festival serta budaya merupakan potensi pariwisata yang besar bagi Jawa Barat. Berbagai program pengembangan pariwisata terus ditingkatkan melalui perluasan dan pemanfaatan potensi pariwisata nasional, sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain itu kegiatan pariwisata juga diharapkan dapat mengenalkan Jawa Barat ke dunia internasional, sehingga mereka tertarik untuk mengunjungi Jawa Barat.

Setiap tahun jumlah wisatawan yang datang ke Jawa Barat terus meningkat, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel maupun akomodasi lainnya, sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran atas kamar/akomodasi. Penambahan jumlah hotel di wilayah Jawa Barat mengisyaratkan potensi yang besar harus terus dikembangkan.

I. INTRODUCTION

Hotel is one of the most important tourism supports to invite newcomers to enjoy tourism services in Jawa Barat Province. The tourism has become one of the largest and fastest-growing economic sectors in the world. For Indonesia, especially Jawa Barat, it becomes an important sector in economy, not only as a source of foreign exchange earning, but also to enlarge job opportunity and release income inequality.

The richness of charming nature such as the beautiful nature, treasure of heritage, cultural uniqueness from the different ethnics, and a kind of attraction, festival, and cultural performance, becomes a great tourism potential for Jawa Barat. Tourism development programs should be increased by expanding and utilizing potency of national tourism to become an economic activity that can be expected to increase people's welfare. In addition, tourism can also introduce Jawa Barat to other countries, so that they are attracted to visit Jawa Barat region.

Number of visitors, both foreigners and domestic tourists, continuously increase every year. This increase should be anticipated by the increase of hotels and other accommodation rooms, so it will meet between demand and supply of accommodation rooms. Increasing the number of hotels in Jawa Barat region suggests a great potential to be developed.

PENGUMPULAN DATA

Data mengenai hotel dan akomodasi lainnya yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari hasil kegiatan pendataan usaha hotel dan akomodasi lainnya yang dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Barat. Pendataan atau survei dilaksanakan secara serentak pada bulan April hingga November tahun 2019.

Survei hotel tahunan (VHTL) dilaksanakan secara lengkap pada semua hotel dan jasa akomodasi lainnya yang ada di Wilayah Provinsi Jawa Barat. Namun demikian dalam pelaksanaannya tidak dapat berhasil 100 persen. Masih terdapat hotel dan jasa akomodasi lainnya yang tidak bersedia mengisi kuesioner yang diberikan dengan berbagai alasan. *Adjustment* untuk non respon dilakukan penyesuaian terhadap non respon tersebut. Penyesuaian dilakukan sebagai berikut:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{usaha}}$$

p_{usaha} : respon rate usaha di kabupaten/kota

III. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi semua usaha akomodasi, baik hotel berbintang, melati maupun akomodasi jangka pendek lainnya di Jawa Barat. Data pokok yang disajikan dalam publikasi ini adalah jumlah usaha akomodasi, kamar tersedia, dan kapasitas tempat tidur tersedia yang dirinci menurut kabupaten/kota dan klasifikasi usaha akomodasi serta profil usaha secara umum meliputi badan usaha, media promosi yang digunakan.

II. DATA COLLECTION

The data source of hotel and other accommodation statistics presented in this publication was based on the survey of hotel and other accommodation which was carried out by BPS Regencies/Municipalities all over Jawa Barat. Hotels and Others Accommodation Survey was conducted to all accommodation services simultaneously on April-November 2019.

The annual hotel survey (VHTL) is carried out in completed at all hotels and other accommodation services in the Jawa Barat Province. However, the implementation cannot be reached 100 percent successful. There are still hotels and other accommodation services that are not willing to fill out the questionnaire given for various reasons. Adjustments for non-response are made to adjust the non-response. The adjustments are made as follows:

$$w^{(r)} = w \frac{1}{p_{usaha}}$$

p_{usaha}: respon rate of establishment in regency/municipality

III. SCOPE AND COVERAGE

Information presented in this publication covers information of all accommodation establishments, both of star hotels and other short term accommodations in Jawa Barat Region. The basic data of accommodation presented in this publication consist of number of establishments, rooms and beds by regency/municipality and accommodation classification and establishment profile commonly including business entity, promotion facilities used.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.

Dalam publikasi ini, usaha akomodasi jangka pendek dikelompokkan menjadi 2, yaitu Hotel Bintang dan Akomodasi Lainnya:

Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu. Akomodasi jangka pendek lainnya dalam publikasi ini meliputi hotel melati, penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan lainnya.

Hotel Melati adalah usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah

III. CONCEPT AND DEFINITION

Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.

In this publication, short-term accommodation establishment are grouped into 2, Star Hotel and Other Accommodation.

Star Hotel is an establishment that provide short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Including stars hotel such as: five stars hotel, four stars hotel, three stars hotel, two stars hotel, and one stars hotel.

Other short-stay accommodation in this publication are jasmine hotel, youth hostel, homestay, villa, etc.

Jasmine hotel is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements

memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

Pondok wisata adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian atau seluruhnya dari tempat tinggalnya.

Penginapan remaja adalah usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Jasa akomodasi jangka pendek lainnya meliputi penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage, dan lain-lain.

Hotel Chain Internasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel Internasional. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau waralaba (*franchise*). Contoh : Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group dan sebagainya.

Hotel Chain Nasional adalah hotel yang pengelolaannya berada dibawah manajemen jaringan hotel nasional yang berada didalam negeri. Pengelolaannya dapat berbentuk kontrak manajemen dan atau "franchise". Contoh: Natour Group, Horison Group dan sebagainya.

as a jasmine hotel which are determined by specified agency.

***Homestay** is an accommodation establishment for public which is conducted by private by using part or all of his/her house (against payment).*

***Youth hostel** is an accommodation establishment especially for adolescent in the framework of tourism activity and broadening of knowledge or experience.*

***Other short-stay accommodation** are youth hostel, homestay, villa and short-stay accommodation establishment other than mentioned above, such as bungalow, cottage, etc.*

***International Chain Hotels** are hotels whose management is under the management of an international hotel chain. Management can be in the form of a management contract or franchise. Examples: Hyatt Group, Ibis Group, Sangrila Group, Hilton Group, etc.*

***National Chain Hotels** are hotels whose management is under the management of the national hotel network that is located in the country. Management can be in the form of a management contract and or "franchise". Examples: Natour Group, Horison Group and so on.*

Sendiri adalah pengelolaan hotel dengan manajemen sendiri.

Sistem ramah lingkungan adalah suatu sistem yang bertujuan mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Contoh sistem ramah lingkungan: penghematan energi (listrik, air, AC, dsb), penggunaan air daur ulang, penggunaan energi alternatif dan sebagainya.

Reduce (Menghemat) adalah mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah. Contoh: menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotocopy, menyediakan jaringan informasi dengan komputer (tanpa kertas), menggunakan produk yang dapat diisi ulang.

Reuse (Guna ulang) adalah kegiatan penggunaan kembali sampah yang masih digunakan, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain. Contoh: menggunakan alat kantor yang dapat digunakan berulang-ulang, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.

Recycle (Mendaur ulang) adalah mengolah sampah menjadi produk baru lagi. Contoh: mengolah sampah organik menjadi kompos.

Independent Hotel is the management of the hotel with its own management.

Environmentally friendly system is a system that aims to prevent damage environment caused by human activity. Examples of environmentally friendly systems: energy savings (electricity, water, air conditioning, etc.), use of recycled water, use of alternative energy and so on.

Reduce is to reduce everything that causes garbage. Example: using both sides of paper for writing and copying, providing information networks with computers (paperless), using products that can be refilled.

Reuse is the activity of reusing garbage that is still used, both for the same function and for other functions. Example: using office equipment that can be used repeatedly, using the blank side of the paper to write.

Recycle is processing waste into new products again. Example: processing organic waste into compost.

V. ULASAN SINGKAT

1. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur

Jumlah usaha penyedia akomodasi di Jawa Barat pada tahun 2019 tercatat sebanyak 3.191 usaha dengan jumlah kamar tersedia mencapai 95.226 kamar. Di antara usaha akomodasi tersebut, 495 usaha atau 15,51 persen merupakan hotel-hotel yang telah diklasifikasikan sebagai hotel berbintang dengan jumlah kamar sebanyak 48.755 unit.

Sementara itu, untuk usaha akomodasi lainnya yaitu sebanyak 2.696 usaha (84,49 persen) dengan 46.471 kamar (48,80 persen), angka ini termasuk hotel nonbintang dan akomodasi jangka pendek lainnya.

V. HIGHLIGHT

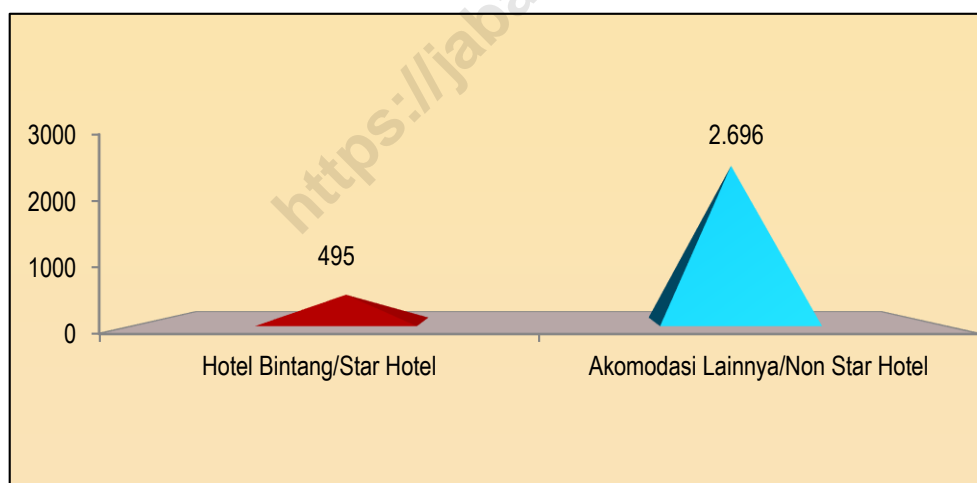
1. Number of Establishments, Rooms and Beds

Number of accommodation establishments in Jawa Barat in 2019 was 3.191 units with 95,226 rooms. Among those figures, 495 establishments or 15.51 percent were accommodations which have been classified as star hotel with number of rooms were 48,755 units.

Meanwhile, other accommodation establishments accounted for 2,696 establishments (84,49 percent) with 46,471 rooms (48,80 percent) include non star hotel and other sort term accommodation.

Gambar 1. Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi, 2019

Figure 1. Number of Accommodation Establishments by Classification, 2019



Hotel bintang dan jasa akomodasi lainnya tersebar di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat. Jumlah usaha akomodasi terbanyak di Jawa Barat terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 612 unit usaha, terdiri dari 32 hotel bintang dan 580 jasa akomodasi lainnya. Di posisi kedua terbanyak adalah Kabupaten Pangandaran sebanyak 423

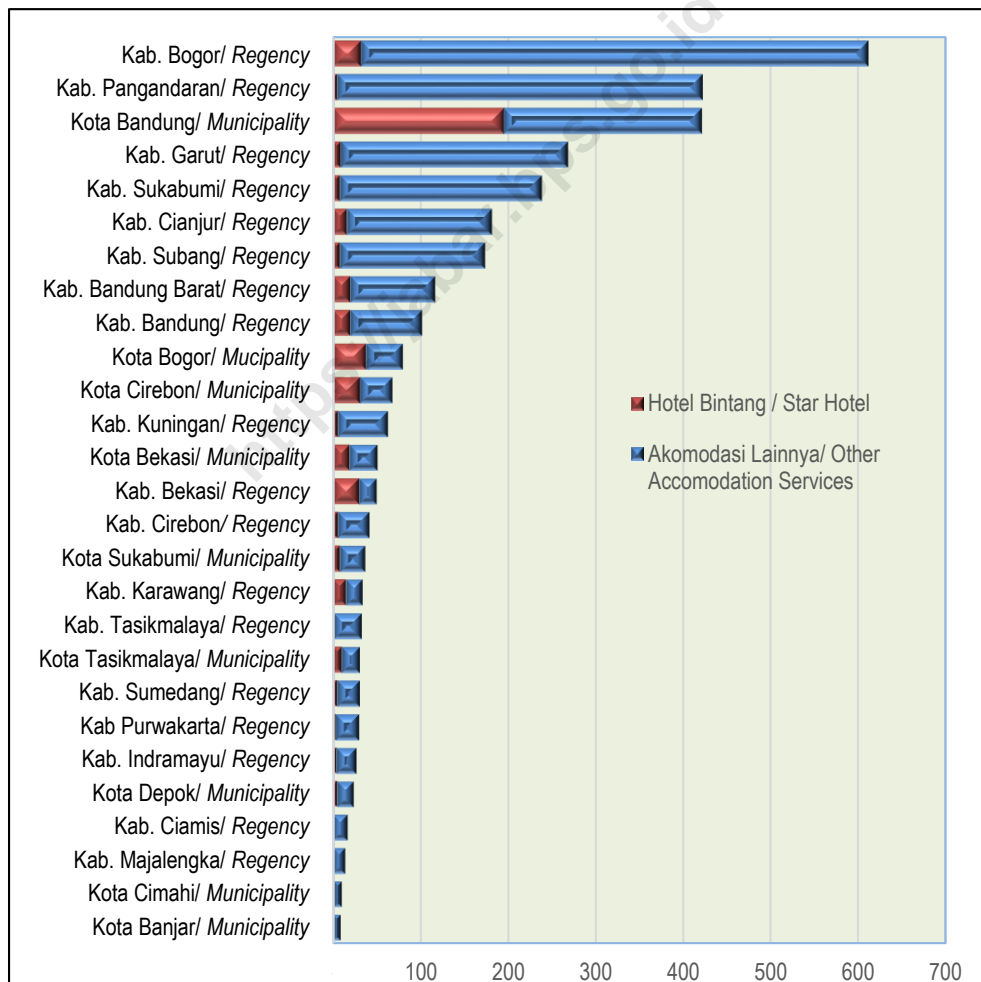
Star hotels and other accommodation services are scattered throughout the regencies/municipalities in Jawa Barat. The highest number of accommodation businesses in Jawa Barat is in Bogor Regency, with 612 business units, consisting of 32 star hotels and 580 other accommodation services. In second place,

unit usaha, terdiri dari 5 hotel bintang dan 418 jasa akomodasi lainnya. Kota Bandung, walaupun secara jumlah menempati urutan ketiga sebanyak 422 unit usaha, namun jumlah hotel bintangnya terbanyak yaitu 195 hotel bintang dan 227 unit usaha jasa akomodasi lainnya. Kabupaten Garut dan Kabupaten Sukabumi menempati urutan keempat dan kelima untuk jumlah unit usaha akomodasi, masing-masing sebanyak 269 dan 239 unit usaha.

Pangandaran Regency with 423 business units, consist of 5 star hotels and 418 other accommodation services. Bandung Municipality, although according to the third order of 422 business units, but the highest number of star hotels is 195 star hotels and 227 other accommodation service business units. Garut Regency and Sukabumi Regency rank fourth and fifth for the number of accommodation business units, respectively 269 and 239 business units.

Gambar 2. Jumlah Usaha Akomodasi Menurut Klasifikasi dan Kabupaten/Kota, 2019

Figure 2. Number of Accommodation Establishments by Classification and Regency/Municipality, 2019



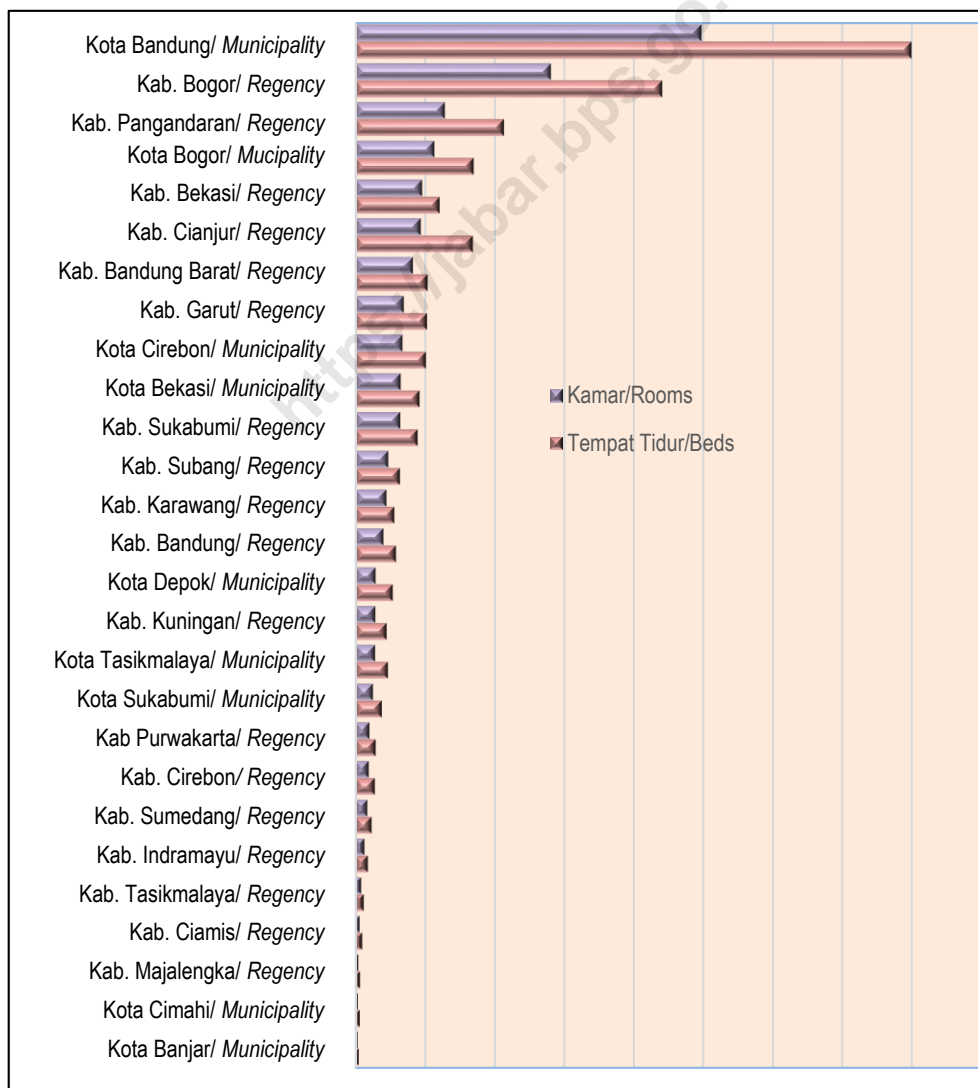
Banyaknya kamar yang tersedia menandakan daya tampung tamu hotel. Jumlah kamar tersedia di Jawa Barat tercatat 95.226

The number of rooms available indicates the capacity of hotel guests. Number of available rooms in Jawa Barat was 95 226 rooms. The

kamar. Sebanyak 24.789 kamar (26,03 persen) terdapat di Kota Bandung, di Kabupaten Bogor tersedia 14.010 kamar (14,71 persen), di Kabupaten Pangandaran tersedia 6.438 kamar (6,76 persen), di Kota Bogor tersedia 5.676 kamar (5,96 persen), di Kabupaten Bekasi tersedia 4.802 kamar (5,04 persen), di Kabupaten Cianjur tersedia 4.705 kamar (4,94 persen) dan sebanyak 36,55 persen tersebar di 22 kabupaten/kota lainnya.

regency/municipality with the most available rooms is in Bandung Municipality with 24,789 rooms (26.03 percent), in Bogor Regency there are 14,010 rooms (14.71 percent), in Pangandaran Regency there are 6,438 rooms (6.76 percent), in Bogor Municipality 5,676 rooms (5.96 percent) are available, in Bekasi Regency there are 4,802 rooms (5.04 percent), in Cianjur Regency there are 4,705 rooms (4.94 percent) and as many as 36.55 percent spread across 22 other regency/municipality.

Gambar 3. Banyaknya Kamar dan Tempat Tidur Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota, 2019
 Figure 3. Number of Rooms and Beds of Accommodation Establishments by Regency/Municipality, 2019



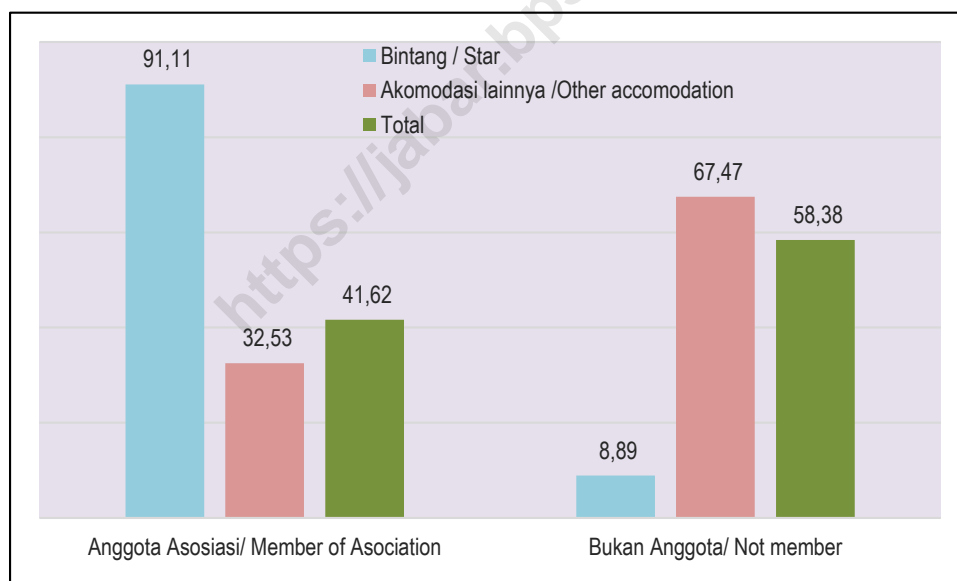
2. Profil Usaha

Pada tahun 2019, usaha jasa akomodasi di Jawa Barat mencapai 3.191 usaha dengan rincian 495 usaha (15,51 persen) adalah hotel bintang dan 2.696 usaha (84,49 persen) adalah usaha akomodasi lainnya. Dari seluruh usaha tersebut, 1.328 usaha (41,62 persen) usaha telah bergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, yaitu 451 usaha hotel bintang dan 877 usaha akomodasi lainnya. Sedangkan sisanya sebanyak 1.863 usaha (58,38 persen) tidak bergabung dalam Keanggotaan Asosiasi Perhotelan.

2. Business Profile

In 2019, total number of accommodation business in Jawa Barat is 3,191 businesses with details of 495 businesses (15.51 percent) is star hotels and 2.696 businesses (84.49 percent) is other accommodation businesses. Based on that, 1,328 businesses (41,62 percent) have joined the member of Accommodation Association, which 451 businesses is star hotel and 877 businesses is the other accommodation businesses. And, 1,863 businesses (58,38 percent) have not joined the member of Accommodation Association.

Gambar 4. Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019
Figure 4. Percentage of Accommodation Establishments by Member of Association Accomodation, 2019



Usaha akomodasi di Jawa Barat juga dapat dirinci berdasarkan sistem pengelolaan usaha akomodasinya. Tahun 2019, sebagian besar usaha akomodasi memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi sendiri (*independent*) yakni sebanyak 2.930 usaha (91,82 persen). Sedangkan sisanya, sebanyak 84 usaha (2,63 persen) memiliki sistem pengelolaan usaha

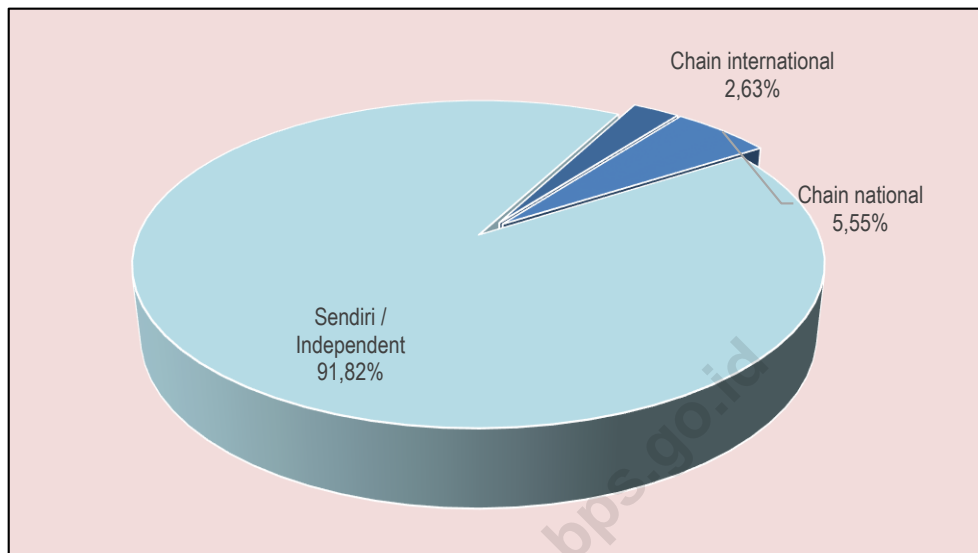
Accommodation businesses in Jawa Barat can be specified based on the accommodation business management system. In 2019, most accommodation businesses have an independent accommodation management system, which is 2,930 businesses (91,82 percent). While the remaining 84 businesses (2.63 percent) have an international chain accommodation business

akomodasi *chain international* dan 177 usaha (5,55 persen) memiliki sistem pengelolaan usaha akomodasi *chain nasional*.

management system and 177 businesses (5.55 percent) have a national chain accommodation business management system.

Gambar 5. Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019

Figure 5. Number of Accommodation Establishments by Status of Accommodation Business Management, 2019



Promosi merupakan salah satu sarana untuk memasarkan usaha perhotelan. Pada hotel berbintang, promosi menggunakan spanduk merupakan yang terbanyak (48,89 persen), promosi melalui internet menempati urutan kedua (48,08 persen) diikuti oleh promosi dengan leaflet atau brosur (35,35 persen). Sementara itu pada jasa akomodasi lainnya, promosi lainya masih merupakan yang terbesar (51,59 persen) diikuti promosi dengan menggunakan internet (33,31 persen) kemudian pada urutan ketiga terbesar promosi menggunakan spanduk (26,67 persen).

Promotion is a means of marketing a hotel business. In star hotels, promotion using banners is the most (48.89 percent), promotion via the internet ranks second (48.08 percent) followed by promotions with leaflets or brochures (35.35 percent). Meanwhile, for other accommodation services, other promotions were still the largest (51.59 percent) followed by promotions using the internet in second place (33.31 percent), then in the third place, promotions using banners (26.67 percent).

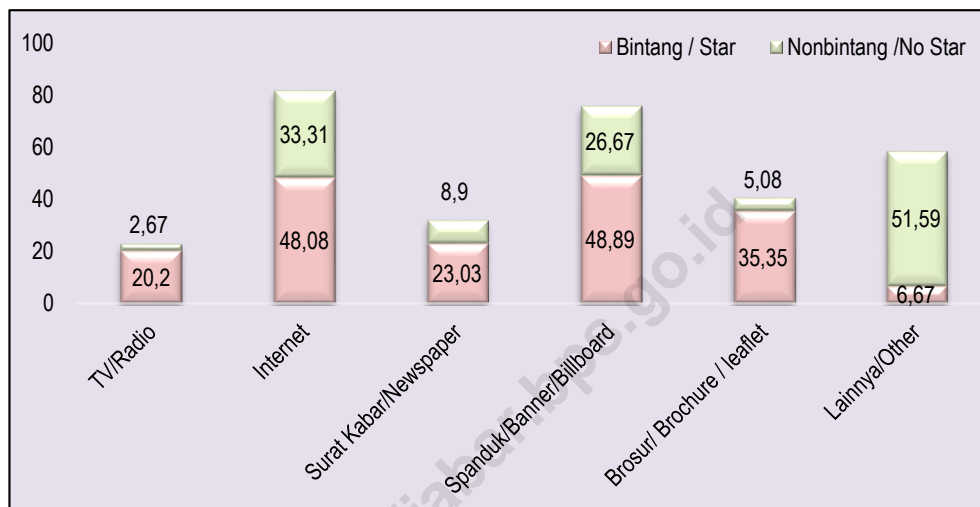
Untuk pembangunan yang berkelanjutan, usaha akomodasi diharapkan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem ramah lingkungan. Dari seluruh usaha akomodasi di Jawa Barat, usaha akomodasi yang telah menerapkan sistem ramah lingkungan mencapai

For sustainable development, the accommodation business is expected to implement an environmentally friendly system in their business. In Jawa Barat Province, accommodation businesses that have implemented environmentally friendly systems

67,63 persen atau sebanyak 2.158 usaha. Hotel bintang yang telah menerapkan system ramah lingkungan mencapai 91,31 persen dan jasa akomodasi lainnya baru mencapai 62,38 persen.

reached 67,63 percent or as many as 2,158 accommodation establishment. Star hotels that have implemented environmentally friendly systems reached 91.31 percent and other accommodation have only 62.38 percent.

Gambar 6. Persentase Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sarana Promosi yang Digunakan, 2019
 Figure 6. Percentage of Accommodation Establishments by Promotion Facilities Used, 2019



Berkaitan dengan lingkungan, penggunaan perlengkapan yang dapat digunakan lebih dari sekali juga sangat membantu untuk mengurangi sampah. Dengan menerapkan konsep 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*) diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Tahun 2019, dari 3.191 usaha akomodasi yang ada di Jawa Barat, usaha akomodasi yang sudah memberlakukan konsep 3R (*reduce, reuse* dan *recycle*) baru sebanyak 1.370 usaha atau sekitar 42,93 persen. Sisanya, 1.821 usaha akomodasi belum memberlakukan konsep ini. Banyaknya hotel bintang yang menerapkan konsep 3R mencapai 75,96 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 36,87 persen.

Related to the environment, the use of equipment that can be used more than once is also helpful to reduce waste. By applying the concept of 3R (*reduce, reuse and recycle*) is expected to reduce the amount of waste generated. In 2019, from 3,191 accommodation bussines in Jawa Barat have implemented 3R concept are 1,370 establishment or equal 42.93 percent. And 1,821 accommodation establishments have not implemented the concept. Number fof Star hotels have implemented 3R concept are 75.96 percent and other accommodation are 36.87 percent.

Masih berhubungan dengan lingkungan, kepedulian pengusaha juga dapat dilihat dari sistem

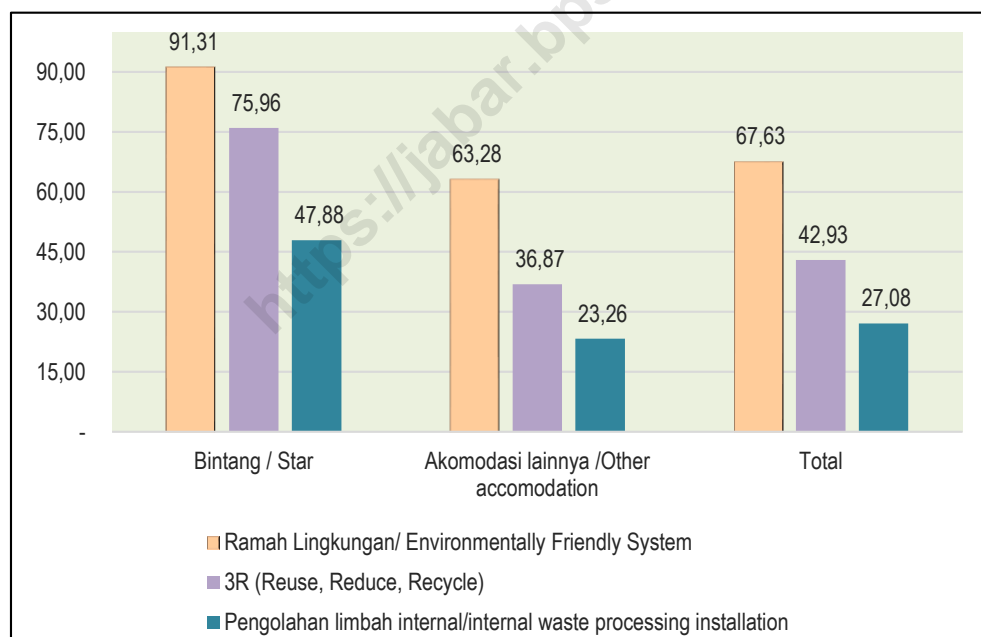
Still related to the environment, the entrepreneur's concern can also be seen from the

pengelolaan limbah yang diterapkan. Tahun 2019 Banyaknya usaha akomodasi di Provinsi Jawa Barat dengan sistem pengelolaan limbah menggunakan instalasi pengolah limbah internal sebesar 864 usaha (27,08 persen). Sisanya, 2.327 usaha (72,92 persen) menggunakan sistem pengelolaan limbah keluar kawasan. Hotel bintang yang melakukan pengelolaan limbah internal mencapai 47,88 persen dan jasa akomodasi lainnya mencapai 23,26 persen.

waste management system implemented. Number of accommodation establishments in Jawa Barat Province with a waste management system using an internal waste processing installation is 864 establishment (27.08 percent). And 2,327 accommodation establishments (72,92 percent) use the waste management system out the area. Star hotels applied management system using an internal waste processing installation reached 47.88 percent and other accommodation is 23.26 percent.

Gambar 7. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Penerapan Sistem Ramah Lingkungan, Konsep 3 R dan Pengolahan Limbah Internal ,2019

Figure 7. Distribution of Accommodation Establishments by Environmentally Friendly System, 3R Concept (Reuse, Reduce and Recycle) and Internal waste Processing Installation, 2019



Sistem pengadaan air bersih akomodasi di Provinsi Jawa Barat sebagian besar mengandalkan air tanah sebagai sumber air bersih, yaitu mencapai 67,60 persen. Kemudian diikuti oleh kombinasi pemakaian air tanah dan PDAM sebesar 18,21 persen. Hotel dan usaha akomodasi lainnya yang

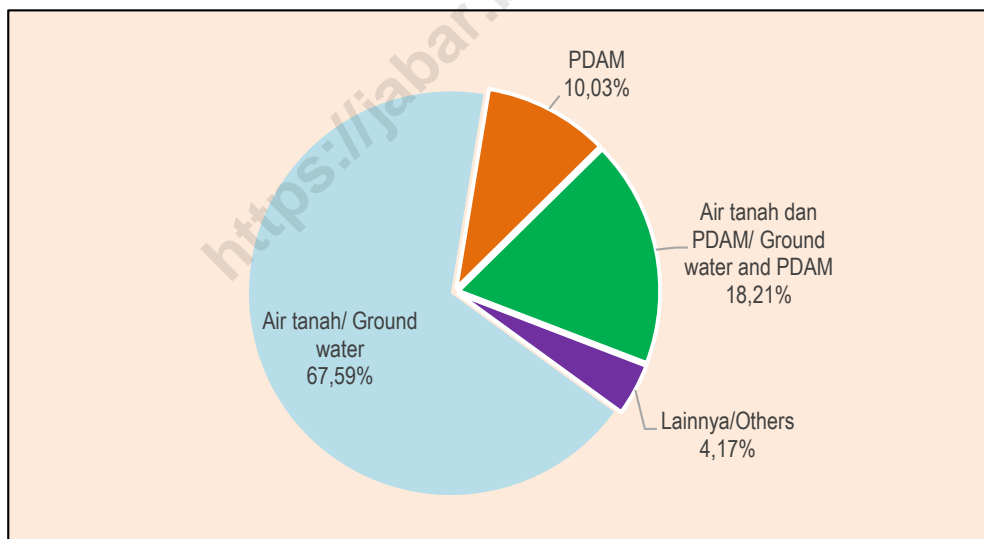
The clean water supply system for accommodation in Jawa Barat Province mostly relies on groundwater as a source of clean water, reaching 67.60 percent. This was followed by a combination of groundwater use and PDAM at 18.21 percent. 10.03 percent of hotels and other

hanya menggunakan PDAM sebagai sumber air bersih sebesar 10,03 persen dan sisanya menggunakan sumber air lainnya. Penggunaan air tanah oleh jasa akomodasi lainnya sebesar 73,81 persen, sedangkan hotel bintang sebesar 33,74 persen. Untuk penggunaan air tanah dan PDAM di hotel bintang sebesar 38,59 persen, sedangkan di jasa akomodasi lainnya mencapai 14,47 persen. Hotel bintang yang hanya menggunakan PDAM sebagai sumber air sebesar 21,82 persen, sementara jasa akomodasi lainnya mencapai 7,86 persen. Penggunaan sumber air lainnya untuk hotel bintang sebesar 5,86 persen dan jasa akomodasi lainnya sebesar 3,86 persen.

accommodation businesses that only use PDAM as a source of clean water and the rest use other water sources. The use of groundwater by other accommodation services was 73.81 percent, while star hotels were 33.74 percent. The use of groundwater and PDAM in star hotels was 38.59 percent, while in other accommodation services it was 14.47 percent. Star hotels that only use PDAM as a water source amounted to 21.82 percent, while other accommodation services reached 7.86 percent. The use of other water sources for star hotels was 5.86 percent and other accommodation services by 3.86 percent.

Gambar 8. Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Sumber Air Bersih, 2019

Figure 8. Distribution of Accommodation Establishments by Clean Water Supply System, 2019



TABEL-TABEL
TABLES

<https://jabaqpro.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019Table 1.1 *Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019*Bintang dan Akomodasi Lainnya/ *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya/Number of		
		Usaha/ <i>Establishment</i>	Kamar/ <i>Room</i>	Tempat Tidur/ <i>Bed</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	612	14.010	22.024
2	Kab. Sukabumi	239	3.243	4.497
3	Kab. Cianjur	182	4.705	8.453
4	Kab. Bandung	102	2.037	2.927
5	Kab. Garut	269	3.485	5.172
6	Kab. Tasikmalaya	33	438	632
7	Kab. Ciamis	17	321	513
8	Kab. Kuningan	63	1.457	2.273
9	Kab. Cirebon	42	979	1.424
10	Kab. Majalengka	14	238	355
11	Kab. Sumedang	31	882	1.197
12	Kab. Indramayu	27	679	919
13	Kab. Subang	174	2.375	3.227
14	Kab. Purwakarta	30	1.036	1.476
15	Kab. Karawang	34	2.245	2.818
16	Kab. Bekasi	50	4.802	6.066
17	Kab. Bandung Barat	117	4.137	5.207
18	Kab. Pangandaran	423	6.438	10.667
19	Kota Bogor	80	5.676	8.510
20	Kota Sukabumi	37	1.278	1.928
21	Kota Bandung	422	24.789	39.953
22	Kota Cirebon	68	3.394	5.083
23	Kota Bekasi	51	3.269	4.624
24	Kota Depok	24	1.484	2.713
25	Kota Cimahi	10	207	346
26	Kota Tasikmalaya	31	1.433	2.352
27	Kota Banjar	9	189	275
Jawa Barat		3.191	95.226	145.632

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019

Table 1.2 Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya/Number of		
		Usaha/ Establishment	Kamar / Room	Tempat Tidur / Bed
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	32	4.030	6.239
2	Kab. Sukabumi	8	593	778
3	Kab. Cianjur	16	2.019	3.877
4	Kab. Bandung	20	955	1.122
5	Kab. Garut	9	606	1.074
6	Kab. Tasikmalaya	1	39	44
7	Kab. Ciamis	-	-	-
8	Kab. Kuningan	6	474	832
9	Kab. Cirebon	6	568	841
10	Kab. Majalengka	-	-	-
11	Kab. Sumedang	5	373	505
12	Kab. Indramayu	4	183	253
13	Kab. Subang	8	632	1.175
14	Kab. Purwakarta	3	365	625
15	Kab. Karawang	15	1.844	2.433
16	Kab. Bekasi	30	3.718	4.927
17	Kab. Bandung Barat	20	1.624	2.920
18	Kab. Pangandaran	5	398	771
19	Kota Bogor	38	4.438	6.662
20	Kota Sukabumi	8	642	1.054
21	Kota Bandung	195	19.060	29.639
22	Kota Cirebon	31	2.304	3.445
23	Kota Bekasi	19	2.322	3.507
24	Kota Depok	5	736	1.017
25	Kota Cimahi	1	61	114
26	Kota Tasikmalaya	10	771	1.243
27	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		495	48.755	75.098

Tabel 1.3 Banyaknya Usaha, Kamar dan Tempat Tidur pada Usaha Akomodasi, 2019Table 1.3 *Number of Establishments, Rooms and Beds of Accommodation Establishments, 2019*

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota	Banyaknya/Number of		
	Regency/Municipality	Usaha/ Establishment	Kamar / Room	Tempat Tidur / Bed
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	580	9.980	15.785
2	Kab. Sukabumi	231	2.650	3.719
3	Kab. Cianjur	166	2.686	4.576
4	Kab. Bandung	82	1.082	1.805
5	Kab. Garut	260	2.879	4.098
6	Kab. Tasikmalaya	32	399	588
7	Kab. Ciamis	17	321	513
8	Kab. Kuningan	57	983	1.441
9	Kab. Cirebon	36	411	583
10	Kab. Majalengka	14	238	355
11	Kab. Sumedang	26	509	692
12	Kab. Indramayu	23	496	666
13	Kab. Subang	166	1.743	2.052
14	Kab. Purwakarta	27	671	851
15	Kab. Karawang	19	401	385
16	Kab. Bekasi	20	1.084	1.139
17	Kab. Bandung Barat	97	2.513	2.287
18	Kab. Pangandaran	418	6.040	9.896
19	Kota Bogor	42	1.238	1.848
20	Kota Sukabumi	29	636	874
21	Kota Bandung	227	5.729	10.314
22	Kota Cirebon	37	1.090	1.638
23	Kota Bekasi	32	947	1.117
24	Kota Depok	19	748	1.696
25	Kota Cimahi	9	146	232
26	Kota Tasikmalaya	21	662	1.109
27	Kota Banjar	9	189	275
Jawa Barat		2.696	46.471	70.534

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019

Table 2.1 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya/ *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	12	492	612
2	Kab. Sukabumi	50	189	239
3	Kab. Cianjur	43	139	182
4	Kab. Bandung	27	75	102
5	Kab. Garut	55	214	269
6	Kab. Tasikmalaya	3	30	33
7	Kab. Ciamis	9	8	17
8	Kab. Kuningan	52	11	63
9	Kab. Cirebon	25	17	42
10	Kab. Majalengka	8	6	14
11	Kab. Sumedang	25	6	31
12	Kab. Indramayu	11	16	27
13	Kab. Subang	43	131	174
14	Kab. Purwakarta	26	4	30
15	Kab. Karawang	22	12	34
16	Kab. Bekasi	29	21	50
17	Kab. Bandung Barat	72	45	117
18	Kab. Pangandaran	199	224	423
19	Kota Bogor	63	18	81
20	Kota Sukabumi	20	17	37
21	Kota Bandung	364	58	422
22	Kota Cirebon	36	32	68
23	Kota Bekasi	34	17	51
24	Kota Depok	11	13	24
25	Kota Cimahi	-	10	10
26	Kota Tasikmalaya	27	4	31
27	Kota Banjar	3	6	9
Jawa Barat		1.378	1.813	3.191

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, 2019

Table 2.2 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya/ *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	30	2	32
2	Kab. Sukabumi	8	-	8
3	Kab. Cianjur	16	-	16
4	Kab. Bandung	15	5	20
5	Kab. Garut	9	-	9
6	Kab. Tasikmalaya	1	-	1
7	Kab. Ciamis	-	-	-
8	Kab. Kuningan	6	-	6
9	Kab. Cirebon	5	1	6
10	Kab. Majalengka	-	-	-
11	Kab. Sumedang	5	-	5
12	Kab. Indramayu	4	-	4
13	Kab. Subang	8	-	8
14	Kab. Purwakarta	3	-	3
15	Kab. Karawang	15	-	15
16	Kab. Bekasi	25	5	30
17	Kab. Bandung Barat	20	-	20
18	Kab. Pangandaran	5	-	5
19	Kota Bogor	38	-	38
20	Kota Sukabumi	8	-	8
21	Kota Bandung	187	8	195
22	Kota Cirebon	21	10	31
23	Kota Bekasi	10	9	19
24	Kota Depok	3	2	5
25	Kota Cimahi	-	1	1
26	Kota Tasikmalaya	10	-	10
27	Kota Banjar	-	-	-
Jawa Barat		453	42	495

Tabel 2.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Keanggotaan Asosiasi Perhotelan, n 2019

Table 2.3 Number of Accommodation Establishment by Regency/Municipality and Association Membership, 2019

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keanggotaan Asosiasi		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	90	490	580
2	Kab. Sukabumi	42	189	231
3	Kab. Cianjur	27	139	166
4	Kab. Bandung	12	70	82
5	Kab. Garut	46	214	260
6	Kab. Tasikmalaya	2	30	32
7	Kab. Ciamis	9	8	17
8	Kab. Kuningan	46	11	57
9	Kab. Cirebon	19	17	36
10	Kab. Majalengka	8	6	14
11	Kab. Sumedang	20	6	26
12	Kab. Indramayu	7	16	23
13	Kab. Subang	35	131	166
14	Kab. Purwakarta	23	4	27
15	Kab. Karawang	7	12	19
16	Kab. Bekasi	4	16	20
17	Kab. Bandung Barat	52	45	97
18	Kab. Pangandaran	194	224	418
19	Kota Bogor	25	18	42
20	Kota Sukabumi	12	17	29
21	Kota Bandung	177	50	227
22	Kota Cirebon	15	22	37
23	Kota Bekasi	24	8	32
24	Kota Depok	7	12	19
25	Kota Cimahi	-	9	9
26	Kota Tasikmalaya	17	4	21
27	Kota Banjar	3	6	9
Jawa Barat		926	1.770	2.696

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019

Table 3.1 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>			Jumlah / Total
		Chain International / <i>International Chain</i>	Chain National /National <i>Chain</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
		[3]	[4]	[5]	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	6	29	577	612
2	Kab. Sukabumi	5	7	227	239
3	Kab. Cianjur	-	5	177	182
4	Kab. Bandung	2	4	95	102
5	Kab. Garut	7	6	257	269
6	Kab. Tasikmalaya	-	2	31	33
7	Kab. Ciamis	-	-	17	17
8	Kab. Kuningan	-	4	59	63
9	Kab. Cirebon	1	-	41	42
10	Kab. Majalengka	-	-	14	14
11	Kab. Sumedang	-	1	30	31
12	Kab. Indramayu	-	-	27	27
13	Kab. Subang	1	3	171	174
14	Kab. Purwakarta	-	2	28	30
15	Kab. Karawang	4	5	25	34
16	Kab. Bekasi	6	4	40	50
17	Kab. Bandung Barat	-	-	117	117
18	Kab. Pangandaran	2	2	419	423
19	Kota Bogor	9	13	58	80
20	Kota Sukabumi	-	2	35	37
21	Kota Bandung	32	57	333	422
22	Kota Cirebon	3	13	52	68
23	Kota Bekasi	3	13	35	51
24	Kota Depok	-	4	20	24
25	Kota Cimahi	-	-	10	10
26	Kota Tasikmalaya	2	4	25	31
27	Kota Banjar	-	-	9	9
Jawa Barat		84	177	2.930	3.191

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019

Table 3.2 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>			Jumlah / Total
		Chain International / <i>International Chain</i>	Chain National /National <i>Chain</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	3	8	21	32
2	Kab. Sukabumi	-	3	5	8
3	Kab. Cianjur	-	2	14	16
4	Kab. Bandung	-	-	20	20
5	Kab. Garut	3	3	3	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	1	1
7	Kab. Ciamis				-
8	Kab. Kuningan	-	3	3	6
9	Kab. Cirebon	1	-	5	6
10	Kab. Majalengka				-
11	Kab. Sumedang	-	1	4	5
12	Kab. Indramayu	-	-	4	4
13	Kab. Subang	1	-	7	8
14	Kab. Purwakarta	-	2	1	3
15	Kab. Karawang	4	4	7	15
16	Kab. Bekasi	6	4	20	30
17	Kab. Bandung Barat	-	-	20	20
18	Kab. Pangandaran	1	-	4	5
19	Kota Bogor	9	13	16	38
20	Kota Sukabumi	-	2	6	8
21	Kota Bandung	27	49	119	195
22	Kota Cirebon	2	11	18	31
23	Kota Bekasi	3	10	6	19
24	Kota Depok	-	2	3	5
25	Kota Cimahi	-	-	1	1
26	Kota Tasikmalaya	2	4	4	10
27	Kota Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat		62	120	313	495

Tabel 3.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha Akomodasi, 2019

Table 3.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Status of Accommodation Business Management, 2019

Akomodasi Lainnya / Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Pengelolaan Usaha Akomodasi / <i>Status of Accommodations</i>			Jumlah / Total
		Chain International / <i>International Chain</i>	Chain National /National <i>Chain</i>	Sendiri / <i>Independent</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1	Kab. Bogor	3	21	555	580
2	Kab. Sukabumi	5	4	222	231
3	Kab. Cianjur	-	2	164	166
4	Kab. Bandung	2	4	75	82
5	Kab. Garut	4	3	254	260
6	Kab. Tasikmalaya	-	2	30	32
7	Kab. Ciamis	-	-	17	17
8	Kab. Kuningan	-	1	56	57
9	Kab. Cirebon	-	-	36	36
10	Kab. Majalengka	-	-	14	14
11	Kab. Sumedang	-	-	26	26
12	Kab. Indramayu	-	-	23	23
13	Kab. Subang	-	3	164	166
14	Kab. Purwakarta	-	-	27	27
15	Kab. Karawang	-	1	18	19
16	Kab. Bekasi	-	-	20	20
17	Kab. Bandung Barat	-	-	97	97
18	Kab. Pangandaran	1	2	415	418
19	Kota Bogor	-	-	42	42
20	Kota Sukabumi	-	-	29	29
21	Kota Bandung	5	8	215	227
22	Kota Cirebon	1	1	34	37
23	Kota Bekasi	-	3	29	32
24	Kota Depok	-	2	17	19
25	Kota Cimahi	-	-	9	9
26	Kota Tasikmalaya	-	-	21	21
27	Kota Banjar	-	-	9	9
	Jawa Barat	22	57	2.617	2.696

Tabel 4.1 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019

Table 4.1 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya / Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Promosi yang Digunakan / Kind of Promotion					
		TV, Radio/ Television, Radio	Internet / Internet	Surat Kabar/ Newspaper	Spanduk, Billboard / Banner, Billboard	Brosur, Leaflet / Brochure, Leaflet	Lainnya / Others
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	1,96	28,43	11,93	31,05	4,74	68,14
2	Kab. Sukabumi	2,51	26,78	2,93	5,86	5,44	38,49
3	Kab. Cianjur	2,75	19,78	11,54	26,92	3,30	35,16
4	Kab. Bandung	0,98	36,27	6,86	13,73	9,80	45,10
5	Kab. Garut	2,23	10,04	3,35	53,53	0,74	29,74
6	Kab. Tasikmalaya	-	15,15	6,06	57,58	6,06	51,52
7	Kab. Ciamis	-	47,06	17,65	17,65	17,65	64,71
8	Kab. Kuningan	11,11	22,22	9,52	46,03	25,40	46,03
9	Kab. Cirebon	21,43	26,19	11,90	16,67	19,05	35,71
10	Kab. Majalengka	-	14,29	7,14	7,14	-	42,86
11	Kab. Sumedang	29,03	61,29	32,26	58,06	25,81	19,35
12	Kab. Indramayu	-	70,37	37,04	9,26	14,81	85,19
13	Kab. Subang	4,60	40,23	13,22	8,85	8,05	70,69
14	Kab. Purwakarta	10,00	40,00	6,67	6,67	16,67	16,67
15	Kab. Karawang	29,41	64,71	55,88	0,59	32,35	32,35
16	Kab. Bekasi	20,00	52,00	24,00	2,00	40,00	4,00
17	Kab. Bandung Barat	-	31,62	7,69	5,98	3,42	11,97
18	Kab. Pangandaran	1,18	46,81	7,80	17,73	4,26	87,94
19	Kota Bogor	15,00	28,75	21,25	23,75	22,50	6,25
20	Kota Sukabumi	32,43	37,84	10,81	18,92	8,11	21,62
21	Kota Bandung	9,72	51,18	11,61	27,25	16,59	7,58
22	Kota Cirebon	11,76	64,71	19,12	58,82	29,41	16,18
23	Kota Bekasi	3,92	25,49	3,92	33,33	7,84	15,69
24	Kota Depok	-	54,17	20,83	50,00	45,83	16,67
25	Kota Cimahi	10,00	70,00	-	-	20,00	50,00
26	Kota Tasikmalaya	16,13	80,65	48,39	80,65	35,48	38,71
27	Kota Banjar	-	11,11	-	11,11	-	66,67
Jawa Barat		5,39	35,63	11,19	30,21	9,78	44,63

Tabel 4.2 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019

Table 4.2 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Promosi yang Digunakan /Kind of Promotion					
		TV, Radio/ Television, Radio	Internet / Internet	Surat Kabar/ Newspaper	Spanduk, Billboard / Banner, Billboard	Brosur, Leaflet / Brochure, Leaflet	Lainnya / Others
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	-	31,25	12,50	56,25	21,88	9,38
2	Kab. Sukabumi	-	50,00	-	25,00	50,00	-
3	Kab. Cianjur	-	50,00	31,25	62,50	37,50	-
4	Kab. Bandung	-	40,00	-	20,00	20,00	-
5	Kab. Garut	-	22,22	-	33,33	-	-
6	Kab. Tasikmalaya	-	-	-	100,00	-	-
7	Kab. Ciamis	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Kuningan	83,33	100,00	66,67	100,00	100,00	3,33
9	Kab. Cirebon	83,33	83,33	83,33	83,33	66,67	3,33
10	Kab. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Sumedang	60,00	100,00	40,00	100,00	60,00	-
12	Kab. Indramayu	-	100,00	50,00	200,00	50,00	-
13	Kab. Subang	87,50	100,00	62,50	100,00	75,00	-
14	Kab. Purwakarta	100,00	100,00	-	-	100,00	6,67
15	Kab. Karawang	40,00	93,33	86,67	86,67	60,00	-
16	Kab. Bekasi	33,33	56,67	40,00	36,67	66,67	-
17	Kab. Bandung Barat	-	85,00	-	-	15,00	5,00
18	Kab. Pangandaran	-	100,00	80,00	120,00	-	40,00
19	Kota Bogor	26,32	44,74	34,21	42,11	42,11	-
20	Kota Sukabumi	-	62,50	-	37,50	37,50	-
21	Kota Bandung	19,49	54,87	13,85	38,46	23,59	5,13
22	Kota Cirebon	19,35	64,52	25,81	90,32	45,16	-
23	Kota Bekasi	10,53	47,37	10,53	31,58	10,53	10,53
24	Kota Depok	-	100,00	60,00	120,00	120,00	-
25	Kota Cimahi	-	-	-	-	100,00	-
26	Kota Tasikmalaya	50,00	100,00	90,00	110,00	90,00	20,00
27	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat		20,20	58,38	23,84	49,49	35,35	6,67

Tabel 4.3 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sarana Promosi yang Digunakan, 2019

Table 4.3 Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Promotional Facilities Used, 2019

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Promosi yang Digunakan /Kind of Promotion					
		TV, Radio / Television, Radio	Internet / Internet	Surat Kabar / Newspaper	Spanduk, Billboard / Banner, Billboard	Brosur, Leaflet / Brochure, Leaflet	Lainnya / Others
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	Kab. Bogor	2,07	28,28	11,90	29,66	3,79	71,38
2	Kab. Sukabumi	2,60	25,97	3,03	5,19	3,90	39,83
3	Kab. Cianjur	3,01	16,87	9,64	23,49	-	38,55
4	Kab. Bandung	1,22	35,37	8,54	12,20	7,32	56,10
5	Kab. Garut	2,31	9,62	3,46	54,23	0,77	30,77
6	Kab. Tasikmalaya	-	15,63	6,25	56,25	6,25	53,13
7	Kab. Ciamis	-	47,06	17,65	17,65	17,65	64,71
8	Kab. Kuningan	3,51	14,04	3,51	40,35	17,54	47,37
9	Kab. Cirebon	11,11	16,67	-	5,56	11,11	27,78
10	Kab. Majalengka	-	14,29	7,14	7,14	-	42,86
11	Kab. Sumedang	23,08	53,85	30,77	50,00	19,23	23,08
12	Kab. Indramayu	-	65,22	34,78	34,78	8,70	100,00
13	Kab. Subang	0,60	37,35	10,84	46,39	4,82	74,10
14	Kab. Purwakarta	-	33,33	7,41	62,96	7,41	11,11
15	Kab. Karawang	21,05	42,11	31,58	57,89	10,53	57,89
16	Kab. Bekasi	-	45,00	-	25,00	-	10,00
17	Kab. Bandung Barat	-	20,62	9,28	7,22	1,03	9,28
18	Kab. Pangandaran	1,20	46,17	6,94	16,51	4,31	88,52
19	Kota Bogor	4,76	14,29	9,52	7,14	4,76	11,90
20	Kota Sukabumi	41,38	31,03	13,79	13,79	-	27,59
21	Kota Bandung	1,32	48,02	9,69	17,62	10,57	9,69
22	Kota Cirebon	5,41	64,86	13,51	32,43	16,22	29,73
23	Kota Bekasi	-	12,50	-	34,38	6,25	18,75
24	Kota Depok	-	42,11	10,53	31,58	26,32	21,05
25	Kota Cimahi	11,11	77,78	-	-	-	55,56
26	Kota Tasikmalaya	-	71,43	28,57	66,67	9,52	47,62
27	Kota Banjar	-	11,11	-	11,11	-	66,67
Jawa Barat		2,67	31,45	8,64	26,11	5,01	51,00

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019

Table 5.1 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya/ *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	375	237	612
2	Kab. Sukabumi	217	22	239
3	Kab. Cianjur	161	21	182
4	Kab. Bandung	39	63	102
5	Kab. Garut	92	177	269
6	Kab. Tasikmalaya	9	24	33
7	Kab. Ciamis	11	6	17
8	Kab. Kuningan	62	1	63
9	Kab. Cirebon	31	11	42
10	Kab. Majalengka	13	1	14
11	Kab. Sumedang	23	8	31
12	Kab. Indramayu	15	12	27
13	Kab. Subang	141	33	174
14	Kab. Purwakarta	25	5	30
15	Kab. Karawang	20	14	34
16	Kab. Bekasi	48	2	50
17	Kab. Bandung Barat	83	34	117
18	Kab. Pangandaran	182	241	423
19	Kota Bogor	61	19	80
20	Kota Sukabumi	24	13	37
21	Kota Bandung	376	46	422
22	Kota Cirebon	62	6	68
23	Kota Bekasi	34	17	51
24	Kota Depok	12	12	24
25	Kota Cimahi	10	-	10
26	Kota Tasikmalaya	24	7	31
27	Kota Banjar	6	3	9
Jawa Barat		2.158	1.033	3.191

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019

Table 5.2 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Ramah Lingkungan / <i>Environmentally Friendly Systems</i>		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	32	-	32
2	Kab. Sukabumi	8	-	8
3	Kab. Cianjur	16	-	16
4	Kab. Bandung	15	5	20
5	Kab. Garut	7	2	9
6	Kab. Tasikmalaya	1	-	1
7	Kab. Ciamis	-	-	-
8	Kab. Kuningan	5	1	6
9	Kab. Cirebon	6	-	6
10	Kab. Majalengka			-
11	Kab. Sumedang	4	1	5
12	Kab. Indramayu	2	2	4
13	Kab. Subang	8	-	8
14	Kab. Purwakarta	2	1	3
15	Kab. Karawang	12	3	15
16	Kab. Bekasi	30	-	30
17	Kab. Bandung Barat	20	-	20
18	Kab. Pangandaran	4	1	5
19	Kota Bogor	33	5	38
20	Kota Sukabumi	4	4	8
21	Kota Bandung	186	9	195
22	Kota Cirebon	29	2	31
23	Kota Bekasi	13	6	19
24	Kota Depok	5	-	5
25	Kota Cimahi	1	-	1
26	Kota Tasikmalaya	9	1	10
27	Kota Banjar			-
Jawa Barat		452	43	495

Tabel 5.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Ramah Lingkungan, 2019

Table 5.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Environmentally Friendly Systems, 2019

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Systems		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	343	237	580
2	Kab. Sukabumi	209	22	231
3	Kab. Cianjur	145	21	166
4	Kab. Bandung	24	58	82
5	Kab. Garut	85	175	260
6	Kab. Tasikmalaya	8	24	32
7	Kab. Ciamis	11	6	17
8	Kab. Kuningan	57	-	57
9	Kab. Cirebon	25	11	36
10	Kab. Majalengka	13	1	14
11	Kab. Sumedang	19	7	26
12	Kab. Indramayu	13	10	23
13	Kab. Subang	133	33	166
14	Kab. Purwakarta	23	4	27
15	Kab. Karawang	8	11	19
16	Kab. Bekasi	18	2	20
17	Kab. Bandung Barat	63	34	97
18	Kab. Pangandaran	178	240	418
19	Kota Bogor	28	14	42
20	Kota Sukabumi	20	9	29
21	Kota Bandung	190	37	227
22	Kota Cirebon	34	3	37
23	Kota Bekasi	21	11	32
24	Kota Depok	7	12	19
25	Kota Cimahi	9	-	9
26	Kota Tasikmalaya	15	6	21
27	Kota Banjar	6	3	9
Jawa Barat		1.706	990	2.696

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), 2019

Table 6.1 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya / Star and Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse, and Recycle)		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	243	369	612
2	Kab. Sukabumi	100	139	239
3	Kab. Cianjur	139	43	182
4	Kab. Bandung	18	84	102
5	Kab. Garut	45	224	269
6	Kab. Tasikmalaya	4	29	33
7	Kab. Ciamis	4	13	17
8	Kab. Kuningan	10	53	63
9	Kab. Cirebon	20	22	42
10	Kab. Majalengka	2	12	14
11	Kab. Sumedang	7	24	31
12	Kab. Indramayu	3	24	27
13	Kab. Subang	99	75	174
14	Kab. Purwakarta	14	16	30
15	Kab. Karawang	18	16	34
16	Kab. Bekasi	40	10	50
17	Kab. Bandung Barat	65	52	117
18	Kab. Pangandaran	65	358	423
19	Kota Bogor	51	29	80
20	Kota Sukabumi	16	21	37
21	Kota Bandung	291	131	422
22	Kota Cirebon	53	15	68
23	Kota Bekasi	31	20	51
24	Kota Depok	12	12	24
25	Kota Cimahi	3	8	10
26	Kota Tasikmalaya	16	15	31
27	Kota Banjar	1	8	9
Jawa Barat		1.371	1.820	3.191

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle),2019

Table 6.2 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse, and Recycle)		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	26	6	32
2	Kab. Sukabumi	8	-	8
3	Kab. Cianjur	16	-	16
4	Kab. Bandung	10	10	20
5	Kab. Garut	9	-	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7	Kab. Ciamis			-
8	Kab. Kuningan	2	4	6
9	Kab. Cirebon	3	3	6
10	Kab. Majalengka			-
11	Kab. Sumedang	3	2	5
12	Kab. Indramayu	1	3	4
13	Kab. Subang	7	1	8
14	Kab. Purwakarta	2	1	3
15	Kab. Karawang	12	3	15
16	Kab. Bekasi	30	-	30
17	Kab. Bandung Barat	20	-	20
18	Kab. Pangandaran	2	3	5
19	Kota Bogor	30	8	38
20	Kota Sukabumi	4	4	8
21	Kota Bandung	143	52	195
22	Kota Cirebon	26	5	31
23	Kota Bekasi	10	9	19
24	Kota Depok	5	-	5
25	Kota Cimahi	1	-	1
26	Kota Tasikmalaya	5	5	10
27	Kota Banjar			-
Jawa Barat		376	119	495

Tabel 6.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse dan Recycle), 2019

Table 6.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Enforce 3R Concept (Reduce, Reuse, and Recycle), 2019

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memberlakukan Konsep 3R (Reduce, Reuse, and Recycle)		Jumlah / Total
		Ya / Yes	Tidak / No	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	217	363	580
2	Kab. Sukabumi	92	139	231
3	Kab. Cianjur	123	43	166
4	Kab. Bandung	8	74	82
5	Kab. Garut	36	224	260
6	Kab. Tasikmalaya	4	28	32
7	Kab. Ciamis	4	13	17
8	Kab. Kuningan	8	49	57
9	Kab. Cirebon	17	19	36
10	Kab. Majalengka	2	12	14
11	Kab. Sumedang	4	22	26
12	Kab. Indramayu	2	21	23
13	Kab. Subang	92	74	166
14	Kab. Purwakarta	13	14	27
15	Kab. Karawang	6	13	19
16	Kab. Bekasi	10	10	20
17	Kab. Bandung Barat	45	52	97
18	Kab. Pangandaran	63	355	418
19	Kota Bogor	21	21	42
20	Kota Sukabumi	12	17	29
21	Kota Bandung	148	79	227
22	Kota Cirebon	27	10	37
23	Kota Bekasi	21	11	32
24	Kota Depok	7	12	19
25	Kota Cimahi	2	8	9
26	Kota Tasikmalaya	11	10	21
27	Kota Banjar	1	8	9
Jawa Barat		994	1.702	2.696

Tabel 7.1 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengelolaan Limbah, 2019

Table 7.1 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019

Bintang dan Akomodasi Lainnya/ *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management System</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Instalasi Pengolah Limbah Internal / <i>Internal Waste Processing Installation</i>	Keluar Kawasan / <i>Out The Area</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	214	398	612
2	Kab. Sukabumi	100	139	239
3	Kab. Cianjur	70	112	182
4	Kab. Bandung	22	80	102
5	Kab. Garut	18	251	269
6	Kab. Tasikmalaya	2	31	33
7	Kab. Ciamis	3	14	17
8	Kab. Kuningan	8	55	63
9	Kab. Cirebon	15	27	42
10	Kab. Majalengka	-	14	14
11	Kab. Sumedang	11	20	31
12	Kab. Indramayu	7	20	27
13	Kab. Subang	25	149	174
14	Kab. Purwakarta	16	14	30
15	Kab. Karawang	11	23	34
16	Kab. Bekasi	28	22	50
17	Kab. Bandung Barat	19	98	117
18	Kab. Pangandaran	50	373	423
19	Kota Bogor	24	56	80
20	Kota Sukabumi	7	30	37
21	Kota Bandung	134	288	422
22	Kota Cirebon	28	40	68
23	Kota Bekasi	31	20	51
24	Kota Depok	11	13	24
25	Kota Cimahi	5	5	10
26	Kota Tasikmalaya	10	21	31
27	Kota Banjar	1	8	9
Jawa Barat		871	2,320	3.191

Tabel 7.2 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengolahan Limbah, 2019

Table 7.2 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Pengelolaan Limbah / Waste Management System		Jumlah / Total
		Instalasi Pengolah Limbah Internal / Internal Waste Processing Installation	Keluar Kawasan / Out The Area	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	13	19	32
2	Kab. Sukabumi	5	3	8
3	Kab. Cianjur	13	3	16
4	Kab. Bandung	10	10	20
5	Kab. Garut	-	9	9
6	Kab. Tasikmalaya	-	1	1
7	Kab. Ciamis			-
8	Kab. Kuningan	2	4	6
9	Kab. Cirebon	4	2	6
10	Kab. Majalengka			-
11	Kab. Sumedang	3	2	5
12	Kab. Indramayu	-	4	4
13	Kab. Subang	6	2	8
14	Kab. Purwakarta	2	1	3
15	Kab. Karawang	10	5	15
16	Kab. Bekasi	19	11	30
17	Kab. Bandung Barat	-	20	20
18	Kab. Pangandaran	2	3	5
19	Kota Bogor	24	14	38
20	Kota Sukabumi	4	4	8
21	Kota Bandung	83	112	195
22	Kota Cirebon	18	13	31
23	Kota Bekasi	10	9	19
24	Kota Depok	3	2	5
25	Kota Cimahi	1	-	1
26	Kota Tasikmalaya	4	6	10
27	Kota Banjar			-
Jawa Barat		237	258	495

Tabel 7.3 Banyaknya Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pengolahan Limbah, 2019

Table 7.3 Number of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Waste Management System, 2019

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management System</i>		Jumlah / <i>Total</i>
		Instalasi Pengolah Limbah Internal / <i>Internal Waste Processing Installation</i>	Keluar Kawasan / <i>Out The Area</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kab. Bogor	200	380	580
2	Kab. Sukabumi	95	136	231
3	Kab. Cianjur	57	109	166
4	Kab. Bandung	12	70	82
5	Kab. Garut	18	242	260
6	Kab. Tasikmalaya	2	30	32
7	Kab. Ciamis	3	14	17
8	Kab. Kuningan	5	52	57
9	Kab. Cirebon	11	25	36
10	Kab. Majalengka	-	14	14
11	Kab. Sumedang	8	18	26
12	Kab. Indramayu	7	16	23
13	Kab. Subang	19	147	166
14	Kab. Purwakarta	14	13	27
15	Kab. Karawang	1	18	19
16	Kab. Bekasi	9	11	20
17	Kab. Bandung Barat	19	78	97
18	Kab. Pangandaran	48	370	418
19	Kota Bogor	-	42	42
20	Kota Sukabumi	3	26	29
21	Kota Bandung	51	176	227
22	Kota Cirebon	10	27	37
23	Kota Bekasi	21	11	32
24	Kota Depok	8	11	19
25	Kota Cimahi	4	5	9
26	Kota Tasikmalaya	6	15	21
27	Kota Banjar	1	8	9
Jawa Barat		634	2.062	2.696

Tabel 8.1 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019

Table 8.1 *Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019*

Bintang dan Akomodasi Lainnya / *Star and Others Accommodation*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Penyediaan Air Bersih / <i>Clean Water Supply System</i>				Jumlah / Total
		<i>Air Tanah / Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM / Ground Water & PDAM</i>	<i>Lainnya / Others</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	84,50	3,47	6,02	6,02	100,00
2	Kab. Sukabumi	87,15	7,91	3,39	1,55	100,00
3	Kab. Cianjur	63,73	14,97	12,45	8,85	100,00
4	Kab. Bandung	79,92	8,16	6,52	5,41	100,00
5	Kab. Garut	91,13	3,45	4,73	0,69	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	92,12	3,03	4,85	-	100,00
7	Kab. Ciamis	52,17	-	47,83	-	100,00
8	Kab. Kuningan	78,97	12,60	7,03	1,39	100,00
9	Kab. Cirebon	21,82	18,52	57,61	2,04	100,00
10	Kab. Majalengka	58,33	-	41,67	-	100,00
11	Kab. Sumedang	70,75	11,57	17,69	-	100,00
12	Kab. Indramayu	42,36	57,64	-	-	100,00
13	Kab. Subang	53,49	13,97	20,49	12,05	100,00
14	Kab. Purwakarta	48,21	18,86	28,93	4,00	100,00
15	Kab. Karawang	34,03	29,28	28,14	8,56	100,00
16	Kab. Bekasi	38,56	25,62	6,21	29,61	100,00
17	Kab. Bandung Barat	60,03	6,38	25,51	8,09	100,00
18	Kab. Pangandaran	86,62	1,47	10,02	1,89	100,00
19	Kota Bogor	-	29,33	70,67	-	100,00
20	Kota Sukabumi	60,27	13,24	26,49	-	100,00
21	Kota Bandung	39,12	15,60	43,71	1,57	100,00
22	Kota Cirebon	6,84	34,66	58,50	-	100,00
23	Kota Bekasi	68,75	14,33	11,19	5,73	100,00
24	Kota Depok	71,97	6,94	21,08	-	100,00
25	Kota Cimahi	82,35	-	17,65	-	100,00
26	Kota Tasikmalaya	70,23	16,88	12,89	-	100,00
27	Kota Banjar	12,50	12,50	75,00	-	100,00
	Jawa Barat	67,63	10,04	18,17	4,16	100,00

Tabel 8.2 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019

Table 8.2 *Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019*

Bintang / Star

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Penyediaan Air Bersih / <i>Clean Water Supply System</i>				Jumlah /Total
		<i>Air Tanah / Ground Water</i>	<i>PDAM</i>	<i>Air Tanah dan PDAM / Ground Water & PDAM</i>	<i>Lainnya / Others</i>	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	62,07	0,34	13,79	13,79	100,00
2	Kab. Sukabumi	87,50	-	-	12,50	100,00
3	Kab. Cianjur	90,00	-	10,00	-	100,00
4	Kab. Bandung	75,00	25,00	-	-	100,00
5	Kab. Garut	-	-	100,00	-	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	-	100,00	-	-	100,00
7	Kab. Ciamis					
8	Kab. Kuningan	69,23	15,38	15,38	-	100,00
9	Kab. Cirebon	14,29	14,29	57,14	14,29	100,00
10	Kab. Majalengka					
11	Kab. Sumedang	80,00	-	20,00	-	100,00
12	Kab. Indramayu	50,00	50,00	-	-	100,00
13	Kab. Subang	42,11	-	57,89	-	100,00
14	Kab. Purwakarta	-	60,00	-	40,00	100,00
15	Kab. Karawang	13,79	48,28	27,59	10,34	100,00
16	Kab. Bekasi	23,53	35,29	2,94	38,24	100,00
17	Kab. Bandung Barat	90,00	-	-	10,00	100,00
18	Kab. Pangandaran	36,36	-	63,64	-	100,00
19	Kota Bogor	-	43,33	56,67	-	100,00
20	Kota Sukabumi	25,00	25,00	50,00	-	100,00
21	Kota Bandung	24,87	17,86	55,29	1,99	100,00
22	Kota Cirebon	6,00	40,00	54,00	-	100,00
23	Kota Bekasi	30,77	38,46	15,38	15,38	100,00
24	Kota Depok	33,33	33,33	33,33	-	100,00
25	Kota Cimahi	-	-	100,00	-	100,00
26	Kota Tasikmalaya	81,82	9,09	9,09	-	100,00
27	Kota Banjar					
Jawa Barat		33,87	21,88	38,34	5,92	100,00

Tabel 8.3 Distribusi Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Bersih, 2019

Table 8.3 *Distribution of Accommodation Establishments by Regency/Municipality and Clean Water Supply System, 2019*

Akomodasi Lainnya/ Others Accommodation

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sistem Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply System				Jumlah /Total
		Air Tanah / Ground Water	PDAM	Air Tanah dan PDAM / Ground Water & PDAM	Lainnya / Others	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Kab. Bogor	85,74	3,09	5,59	5,59	100,00
2	Kab. Sukabumi	87,13	8,19	3,51	1,17	100,00
3	Kab. Cianjur	61,19	16,42	12,69	9,70	100,00
4	Kab. Bandung	81,11	4,05	8,11	6,72	100,00
5	Kab. Garut	94,29	3,57	1,43	0,71	100,00
6	Kab. Tasikmalaya	95,00	-	5,00	-	100,00
7	Kab. Ciamis	52,17	-	47,83	-	100,00
8	Kab. Kuningan	80,00	12,31	6,15	1,54	100,00
9	Kab. Cirebon	23,08	19,23	57,69	-	100,00
10	Kab. Majalengka	58,33	-	41,67	-	100,00
11	Kab. Sumedang	68,97	13,79	17,24	-	100,00
12	Kab. Indramayu	41,03	58,97	-	-	100,00
13	Kab. Subang	54,04	14,65	18,69	12,63	100,00
14	Kab. Purwakarta	53,57	14,29	32,14	-	100,00
15	Kab. Karawang	50,00	14,29	28,57	7,14	100,00
16	Kab. Bekasi	61,11	11,11	11,11	16,67	100,00
17	Kab. Bandung Barat	53,85	7,69	30,77	7,69	100,00
18	Kab. Pangandaran	87,22	1,49	9,38	1,91	100,00
19	Kota Bogor	-	16,67	83,33	-	100,00
20	Kota Sukabumi	70,00	10,00	20,00	-	100,00
21	Kota Bandung	51,36	13,65	33,77	1,22	100,00
22	Kota Cirebon	7,55	30,19	62,26	-	100,00
23	Kota Bekasi	91,30	-	8,70	-	100,00
24	Kota Depok	82,14	-	17,86	-	100,00
25	Kota Cimahi	93,33	-	6,67	-	100,00
26	Kota Tasikmalaya	64,71	20,59	14,71	-	100,00
27	Kota Banjar	12,50	12,50	75,00	-	100,00
Jawa Barat		73,83	7,87	14,46	3,84	100,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT
BPS-Statistic of Jawa Barat Province
Jl. PHH Mustofa No.43 Bandung 40124, Jawa Barat
Telp: 022 7272595, 7201696 Fax: 022 7213572
Email: bps3200@bps.go.id Website: <http://jabar.bps.go.id>

